



LET'S SHARE OUR FAITH

KEBAKTIAN ANAK-ANAK ANTAR BANGSA

KEBAKTIAN ANAK-ANAK ANTAR BANGSA

Bernyanyi, berdoa dan berkarya bersama: Di mana-mana di seluruh dunia anak-anak merayakan kebaktian. Kisah Alkitab sering menjadi fokus dalam kebaktian tersebut. Tetapi apa yang ditemukan anak-anak di seluruh dunia dalam Alkitab dan apa yang penting bagi mereka? Apa yang menyentuh mereka? Dengan buku ini anak-anak di seluruh dunia dapat bertukar pikiran. Melalui pertemuan ini anak-anak dapat mengembangkan empati terhadap orang di negara dan budaya lain. Mereka belajar bahwa keragaman dapat memperkaya diri.

YOU
+
ME

YOU + ME: FRIENDS AROUND THE WORLD merupakan program kebijakan pengembangan pendidikan untuk anak-anak Sekolah Minggu dan Sekolah Dasar. Anak-anak belajar mengenal anak-anak lain dari seluruh dunia: Pada kedudukan yang bertaraf sama, ekumenis dan terbuka untuk hal yang sama maupun yang berbeda. **YOU + ME: FRIENDS AROUND THE WORLD** merupakan gagasan Evangelical Mission in Solidarity, jaringan yang terdiri dari gereja dan badan Misi di Asia, Afrika, Timur Tengah dan Eropa.

Keterangan lebih lanjut pada www.ems-friends.org

DAN BEGINI CARANYA

- ➔ Dalam buku ini Anda menemukan ide untuk kebaktian anak-anak menurut Markus 9,33-37. Buku ini juga tersedia dalam bahasa Inggris dan Jerman.
- ➔ Si gajah Emso dan burung cilik si Pipit merayakan kebaktian bersama anak-anak.
- ➔ Anak-anak dapat menggambarkan gagasan mereka mengenai kisah tersebut pada kertas gambar yang terlampir dalam buku ini.
- ➔ Kertas gambar yang sudah digambari kemudian dikirim kepada sebuah grup anak-anak di luar negeri.
- ➔ Kontak dengan grup anak-anak terbentuk melalui tandem (pasangan) proyek Alkitab internasional untuk orang dewasa. Evangelical Mission in Solidarity mengkoordinasi proyek tersebut.
- ➔ Apabila Anda tidak mengambil bagian dalam proyek Alkitab untuk orang dewasa, Anda juga dapat memanfaatkan kemitraan yang sudah terjalin dengan jemaat, kota atau pun kontak pribadi.



DI HADAPAN TUHAN YANG KECIL ADALAH YANG TERBESAR

PIKIRAN TENTANG MARKUS 9,33-37

Tuhan mempunyai tolok ukur yang berbeda dari kita manusia. Ukuran, prestise, gelar, uang dan kekuasaan tidak masuk hitungan. Melayani, itulah yang penting bagi Yesus. Pelayanan berarti siap untuk orang lain dan memberikan perhatian kepada satu sama lain.

Yang dianggap orang kecil dalam masyarakat adalah anak-anak. Bahwa di hadapan Allah anak kecil adalah yang paling besar ditunjukkan oleh sikap Yesus terhadap anak-anak: Di sini Yesus menempatkan seorang anak di tengah-tengah para murid yang sedang bersengketa dan dengan demikian pada fokus peristiwa. Ia menaruh perhatian kepada anak-anak dan menunjukkan bahwa mereka itu penting. Malah lebih lagi: Di dalamnya bahkan terdapat janji ilahi untuk menerima anak-anak.

Kepastian ini boleh dirasakan anak-anak pada hari ini:
Saya berharga dan Tuhan mengasihi aku.

BAHAN UNTUK KEBAKTIAN ANAK-ANAK

- . Pensil, kertas bergambar
- . Si Gajah Emso dan si burung Pipit yang digambar secara kreatif
- . Gambar hati yang besar, untuk tempat anak berdiri, misalnya dibuat dari karton atau kain yang digunting.



Contoh gambar lebih lanjut dapat
Anda unduh atau pesan dari
www.ems-friends.org



HI |
SAYA **PIPIT***



* SUARA BURUNG DI JERMAN »PIEP, PIEP, PIEP«,
BUNYINYA MIRIP DENGAN NAMA »PIPIT«.

HI |
SAYA **EMSO**

YOU
+ ME



KAMU BERTERHARGA DAN TUHAN

BERCERITA DENGAN GERAK

Anak-anak duduk dalam lingkaran.

Burung cilik si Pipit berkenalan dengan si gajah Emso.

Pipit: *lembut dan bersembunyi dalam ruang.* Cit, cit, cit.

Emso: *kepada anak-anak* Eh, apa kalian juga mendengarnya?

Pipit: *lembut* Cit, cit, cit.

Emso: Dari mana bunyi itu datang?
Apa kalian dapat menolong aku?

Mendekatkan tangan pada telinga untuk memperbesar daun telinga.

Pipit: *lembut* Cit, cit, cit.

Anak-anak menemukan Pipit.

Emso: Hallo! Siapa engkau?

Pipit: Namaku Pipit.

Emso: Oh, cocok betul denganmu. Aku Emso.

Pipit: *menangis terisak dan mendesah.* Ah ya...

Emso: Ada apa, Pipit? Engkau sedih? Kelihatannya engkau begitu tertekan dan engkau menyembunyikan diri di sini dalam ruang ketimbang duduk bersama kami di lingkaran.

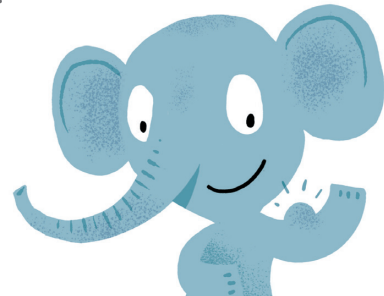
Pipit: Ya, Emso. Aku memang sangat sedih. Dan kalau aku melihat kamu dan anak-anak di sini, aku menjadi lebih sedih lagi.

Emso: *kaget sekali* Lho mengapa? Aku merasa gembira bukan main berada di sini dapat berkenalan dengan semua anak dan kamu? Kamu justru sedih? Mengapa?

Pipit: Nah, karena... karena.... aku begitu kecil. Kalian semua jauh lebih besar daripada aku dan engkau sebagai gajah ya memang jauh lebih kuat. Tahukah kau, aku juga ingin begitu besar dan kuat seperti kamu dan dihormati oleh semua.

Emso: *menenangkan Pipit* Ah Pipit. Jangan sedih. Aku teringat pada sebuah kisah dalam Alkitab. Aku ingin menceritakan kisah itu dan nanti engkau memandang hal itu berbeda dari yang kau rasakan sekarang.

Emso menceritakan dengan kata-katanya sendiri kisah Markus 9,33-37.



MENGASIHIMU



Yesus mempunyai banyak teman yang selalu menemaninya. Pada suatu hari beberapa dari mereka pergi bersama-sama ke Kapernaum. *Semua anak berjalan satu kali dalam lingkaran.* Dalam perjalanan itu para murid bertengkar dengan sengit. Setiap orang dari mereka mau menjadi yang paling besar *berdiri lalu rentangkan tangan ke atas*, yang paling hebat *tepek tangan*, yang paling kuat *tunjukkan otot lengan*, yang paling baik *acungkan ibu jari*, yang paling penting *tepek bahu sendiri*.

Murid ingin tahu, apa yang akan Yesus katakan, siapa di antara mereka yang paling besar *berdiri lalu rentangkan tangan ke atas*, yang paling hebat *tepek tangan*, yang paling kuat *tunjukkan otot lengan*, yang paling baik *acungkan ibu jari*, yang paling penting *tepek bahu sendiri*. Namun Yesus melakukan sesuatu yang sama sekali tidak disangka oleh para murid. Ia memanggil seorang anak kecil ke depan dan menempatkan anak tersebut di tengah *Pemimpin menempatkan gambar hati yang merah besar di tengah* lalu Ia memeluk anak itu. Kemudian Yesus berkata: »Di hadapan Allah, yang paling kecil adalah yang paling besar! Jika kalian mau menjadi temanku, maka kalian harus mengurus yang kecil. Karena Tuhan mengasihimi anak-anak khususnya.«
Sekarang tiap anak boleh berdiri satu per satu di atas hati di tengah dan semua berkata kepada anak itu:
»Engkau penting dan Tuhan mengasihimu.«

Pipit: Sungguh? Apa itu benar?

Emso: Apa?

Pipit: Nah, bahwa di hadapan Tuhan yang terkecil adalah yang terbesar?

Emso: Ya, tentu saja.

Pipit: *merasa gembira*

Oh, betapa indahnya!

Pipit berdiri di atas gambar hati.



KERTAS GAMBAR

Anak-anak menggambari hati tersebut

. Yesus menempatkan seorang anak di tengah.

Gambarlah Yesus dan dirimu.

. Yesus melihat bahwa dalam diri setiap anak tersembunyi suatu harta. Harta apa yang tersembunyi dalam dirimu? **Gambarkanlah!**

AYAT HAFALAN

»Barangsiapa menyambut seorang anak seperti ini dalam nama-Ku, ia menyambut Aku.«

Markus 9,37

